

ABSTRAK

STRATEGI KAMPANYE PASANGAN CALON BACHTIAR BASRI DAN UMAR AHMAD DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN 2011

Oleh

NETILIA DESIANA

Strategi adalah serangkaian kegiatan yang dipilih dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang ada untuk memperoleh kesuksesan. Hampir setiap kegiatan termasuk kegiatan politik dalam hal ini pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah menggunakan strategi. Strategi kampanye merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah beserta tim kampanyenya dalam menyosialisasikan diri dan programnya kepada masyarakat, dengan berbagai metode atau langkah yang telah ditetapkan sebelumnya dan bertujuan untuk mendapatkan dukungan serta memperoleh suara sebanyak-banyaknya pada pelaksanaan pemungutan suara. Dalam pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di Kabupaten Tulang Bawang Barat, pasangan calon Bachtiar Basri dan Umar Ahmad beserta timnya

menggunakan strategi kampanye untuk kemenangannya, walaupun kemenangannya tersebut bukan semata-mata karena strategi kampanye.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan strategi kampanye yang digunakan pasangan calon Bachtiar Basri dan Umar Ahmad dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Tipe penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan informan Bachtiar Basri beserta tim kampanyenya. Teori yang digunakan adalah strategi pemasaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye yang digunakan oleh pasangan calon Bachtiar Basri dan Umar Ahmad adalah (1) Segmentasi, yaitu pembentukan kelompok yang terdiri atas kelompok pendukung kontestan (massa pendukung inti yang berasal dari partai politik dan non partai politik serta massa pendukung yang sifatnya partisan); kelompok massa mengambang dan kelompok pendukung pesaing. (2) *Targetting*, yaitu memfokuskan kepada kelompok-kelompok tersebut untuk dilakukan pembinaan dan pendekatan agar memberikan dukungannya dan tidak berpaling kepada pasangan calon yang lain. (3) *Positioning*, yaitu melakukan pencitraan dengan mesosialisasikan visi dan misi dengan kebijakan APBD pro-rakyat serta kinerja selama pasangan calon tersebut masih menjabat sebagai pejabat Bupati dan Ketua DPRD Kabupaten Tulang Bawang Barat.